

PRODUKSI SIARAN LANGSUNG TVONE BIRO MAKASSAR DALAM PROGRAM APA KABAR INDONESIA PAGI EDISI SEPTEMBER 2019

NENSIR, ASNI DJAMERENG, HARTINA SANUSI

Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar
Email: nensir.black@gmail.com;
asni.djamereng@uin-alauddin.ac.id;
tina.sanusi@uin-alauddin.ac.id

Abstract:

This study examines the process of producing live broadcasts (live report). The aim is to find out the stages of the live broadcast production process (live report) and further describe related factors inhibiting live broadcast production (live report) tvOne Makassar bureau. The informants in this study were the head of the Makassar TVOne Bureau, the coverage coordinator as well as the program producer, Reporter, Cameraman and Program Director. The results of the research showed the live broadcast production process of the TVOne Makassar Bureau through three stages, firstly pre-production, secondly the production process, and the third, post-production.

Keywords: *live report; broadcast production; TVOne Makassar*

PENDAHULUAN

Setiap televisi memiliki program yang berbeda. Jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua yakni informasi dan hiburan. Program informasi adalah segala jenis program yang sifatnya dan tujuannya memberikan tambahan pengetahuan informasi kepada khalayak luas dan atau audiensinya. Program hiburan adalah segala jenis program bertujuan untuk menghibur masyarakat dalam bentuk sinema, musik, cerita/fiksi, lagu dan permainan.

Program atau acara merupakan faktor penentu dan paling penting dalam mendukung keberhasilan mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun televisi dan radio. Dimana program membawa audiens mengenal suatu stasiun penyiaran. Untuk disuguhkan ke khalayak

dibutuhkan rancangan dan pembuatan konsep acara dengan khas tersendiri.

Apa Kabar Indonesia pagi tvOne dikenal salah satu referensi berita dengan *rating* cukup tinggi yakni menduduki urutan ketiga dengan jumlah 8.190.010 kali ditonton hanya kalah dari dua trans bersaudara masing-masing 9.311.153 dan 9.123.878 kali ditonton¹ dengan berbagai jenis acara berita. Mulai dari *Reader (RDR)*, *Voice Over (VO)*, *Voice Over Grafik (VO-Grafik)*, *Voice Over - Sound on Tape (VO-SOT)*, *Sound on Tape (SOT)*, *Paket atau Package (PKG)*, *Live on Tape (LOT)*, *Live on Cam* (laporan langsung), *visual news*, *Live by Phone*, *phone record*, dan *vox pop*.

¹<https://technology.uzone.id/10-besar-channel-tv-paling-banyak-ditonton-di-indonesia-tahun-2018>. 24 juli 2019 pukul 20.47 wita.

Salah satu jenis proram tvOne biro Makassar adalah program format siaran langsung (*live report*) yang melaporkan suatu kejadian langsung dari lokasi kejadian peristiwa. Teknologi komunikasi memungkinkan televisi melakukan siaran langsung dan hal ini menjadikan jarak yang begitu jauh dari bumi terasa sangat dekat. Puncak perkembangan teknologi komunikasi dapat dilihat ketika suatu stasiun televisi melakukan siaran langsung, hal ini dimungkinkan karena adanya teknologi ENG (*electronik news gathering*) yang menggunakan gelombang mikro dan SNG (*satelit news gathering*) yang menggunakan saluran satelit.² Di Makassar sendiri sukses berangkat dari tayangan-tayangan sebelumnya yakni sukses menyiarkan secara langsung aspirasi-aspirasi plihan masyarakat Sulawesi Selatan dalam penentuan kepala negara saat-saat sebelum pendaftaran calon presiden dan calon wakil presiden kemarin.

Jenis acara siaran langsung (*live report*) khususnya di tvOne Biro Makassar biasanya berbentuk berita *stand up*, dimana seluruh peralatan teknologi pendukung siaran langsung (*live report*) diturunkan kemudian seorang presenter melaporkannya secara langsung. Hal yang menarik ialah seorang reporter tidak diperbolehkan melakukan kesalahan. Ketika reporter berdiri di depan kamera untuk melaporkan siaran

langsung maka ia tidak boleh melakukan kesalahan.³

Hal lain yang menarik dari siaran langsung yang biasanya hanya tayang hitungan menit tapi waktu persiapannya yang cukup lama, ditambah lagi membutuhkan alat yang banyak dan canggih yang memungkinkan melakukan siaran langsung (*live report*) dan yang terpenting Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup kredibel disetiap bidang yang dibutuhkan.

Penelitian ini berfokus pada proses produksi berita siaran langsung (*live report*) di tvOne biro Makassar dalam program Apa Kabar Indonesia Pagi. Lebih lanjut peneliti juga ingin mengetahui tahapan pelaksanaan hingga tahapan evaluasi pasca produksi. Peneliti juga mengkaji hambatan proses produksi siaran langsung (*live report*) di tvOne Biro Makassar.

TINJAUAN TEORITIS

Komunikasi Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatu tempat.⁴ Berbeda dengan pemancaran, pemancaran sendiri berarti proses

²Morissan. *Jurnalistik televisi mutakhir*, (Jakarta : kencana, 2008) h. 6

³Morissan. *Jurnalistik televisi mutakhir*, h. 59

⁴Wahyudi, J.B, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 6.

transmisi siaran, baik melalui media udara maupun media kabel koksial atau saluran fisik yang lain. Sebagaimana artinya penyiaran, bersifat tersebar ke semua arah atau yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Dari definisi sifat penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, adalah kurang sejalan dengan definisi broadcasting. Oleh karena itu, pada nama sistemnya harus ditambahkan kata “terbatas”, sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas.⁵

Bentuk dan format penyiaran serta sarana dan prasarana yang menunjangnya seperti sekarang ini memberikan makna bahwa penyiaran mempunyai sejarah sangat panjang, dimulai dari penemuan gelombang elektromagnetik pada 1864. Gelombang elektromagnetik ini dapat digunakan untuk mengirim informasi tanpa menggunakan penghantar (kawat) tembaga melalui jarak tertentu.

James Clerk Maxwell adalah salah satu penemu teori pemancaran yang paling menonjol. Dengan teori matematisnya pada tahun 1864 yang memprediksi adanya pancaran gelombang elektromagnetik. Ia meyakini bahwa kecepatan gelombang tersebut sama dengan kecepatan cahaya. Karena, seperti cahaya maka gelombang elektromagnetik dapat dipantulkan serta dibiaskan walaupun tidak dapat dilihat dan dirasakan.

Percobaan Maxwell diteruskan oleh beberapa ilmuwan-ilmuwan lainnya hingga mendapatkan hasil sebuah teknologi pemancaran yang bisa digunakan oleh massa seperti saat ini. Jika dilihat latar belakang lahirnya media penyiaran bahwa pendirian satu stasiun penyiaran yang kemudian melembaga menjadi satu lembaga penyiaran didasari oleh satu alasan tertentu yang hakiki. Alasan yang mendasari niat mendirikan stasiun penyiaran ternyata tergantung pada situasi kapan stasiun penyiaran itu didirikan.

Siaran langsung (*Live Report*)

Laporan langsung (*live news*) adalah salah satu kekuatan televisi dibandingkan dengan media massa lain. Melalui *live news* stasiun televisi mengajak penonton menyaksikan suatu peristiwa secara langsung seolah mereka juga berada di tempat di mana suatu peristiwa terjadi. Teknologi komunikasi memungkinkan televisi siaran langsung dan hal ini menjadikan jarak yang begitu jauh di bumi terasa sangat dekat. Puncak perkembangan teknologi komunikasi dapat dilihat ketika suatu stasiun televisi melakukan siaran langsung hal ini dimungkinkan karena adanya teknologi ENG (*electronic news gathering*) yang menggunakan gelombang mikro dan SNG (*satelit news gathering*).

Bagi stasiun televisi yang melakukan siaran langsung (*live report*) merupakan kegiatan jurnalisisme yang paling sulit, paling rumit, dan paling dramatis dibandingkan dengan liputan lainnya. Pengaruh dari gambar yang disajikan kepada penonton televisi

⁵ Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 43.

dalam siaran langsung begitu besar dibandingkan dengan liputan biasa yang telah direkam diedit terlebih dahulu. Juru kamera yang ambil gambar dalam siaran langsung, harus memiliki keterampilan yang sama baiknya ketika ia merekam gambar peristiwa yang bukan siaran langsung.⁶

Produksi Program Televisi

1. Produksi Program Televisi

Panjangnya proses produksi televisi berdasarkan tahapan sampai siap tayang, yang harus dilakukan dengan *teamwork* (kerjasama). Ada pun menurut Gerald Millerson seorang profesor penyiaran dan seni berkomunikasi, menjelaskan secara umum urutan produksi susunannya sebagai berikut.⁷

- a. Tahap Pra Produksi
- b. Tahap Produksi
- c. Tahap Pasca Produksi

2. Produksi Berita Televisi

Stasiun televisi pada umumnya memiliki desain produksi tersendiri, disusun sesuai visi misi yang ingin dicapai stasiun tersebut. Idealnya tahapan-tahapan produksi program televisi harus dijalani secara berurutan. Artinya tahapan pertama harus diselesaikan sebelum bisa melanjutkan ke tahapan berikutnya. Namun berbeda dengan proses produksi nonberita atau nonfiksi lainnya, produksi program televisi dilakukan dengan cepat, bahkan kondisi dan situasi tertentu tahapan satu dengan

yang lainnya dilakukan secara bersama-sama, sehingga tidak menunggu tahapan satu selesai sebelum bisa mulai tahapan selanjutnya.

Kadang kala, ketika mengejar tayang suatu peristiwa besar agar tidak didahului oleh *competitor*, materi berita (gambar saja) ditayangkan/digelontorkan (*di-rol*) tanpa tahapan akhir yang sempurna, produksi berita televisi memanfaatkan atau memburu materi audiovisual apa adanya tanpa manipulasi (karya jurnalistik) sehingga gambar yang ditayangkan "*as it happen*" atau saat sebuah peristiwa berlangsung.⁸

Walaupun kadang kala produksi berita tahapan-tahapan proses dilakukan secara bersamaan akan tetapi tetap saja hasil yang diperoleh akan lebih maksimal jika melalui tahapan dan kerja berurutan. Tahapan tersebut mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Tahapan pertama pra produksi berita ialah perencanaan sebelum kelapangan, seperti target pengambilan gambar *story board* sehingga memiliki paduan untuk shot yang dibahas dalam sebuah rapat redaksi yang terdiri dari produser program, koordinator liputan, koordinator daerah, koordinator juru kamera, penyiar dan produser eksekutif membahas informasi yang harus diperoleh, gambar yang harus direkam dan narasumber yang akan diwawancarai.

⁶Morissan. *Jurnalistik televisi mutakhir*. (Jakarta : kencana, 2008) h. 64.

⁷Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, h. 10.

⁸Andi fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. h. 18.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang artinya tidak mengadakan perhitungan dengan menggunakan angka-angka, karena penelitian kualitatif diketahui ialah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara factual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang berfokus pada kajian kesadaran atau pengalaman manusia terkait dengan objek tertentu. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau yang mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah yang logis, sistematis, kritis, tidak berdasarkan prasangka, dan tidak dogmatis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus untuk mengkaji pengalaman dan pengetahuan jurnalis pendekatan ini juga digunakan agar data yang didapatkan oleh peneliti dapat diolah lebih mendalam sehingga hasil penelitian akurat.

Data primer dalam penelitian ini berupa rekaman tayangan siaran langsung tvOne Biro Makassar dalam program Apa Kabar Indonesia Pagi edisi September 2019. Selain itu peneliti juga menggunakan hasil wawancara dan observasi terhadap

siaran langsung tvOne Biro Makassar. Informan penelitian meliputi kepala biro, produser lapangan, *technical director* (TD), reporter, dan kameramen. Informan penelitian tersebut terlibat secara langsung dalam proses produksi siaran langsung tvOne Biro Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi Siaran Langsung TvOne Biro Makassar

Siaran langsung (*live report*) merupakan kekuatan tersendiri bagi tvOne biro Makassar yakni dengan menyampaikan sebuah kejadian suatu peristiwa langsung dari lokasi kejadian perkara. Format dari siaran langsung (*live report*) biasanya presenter melakukan *stand upper* di depan kamera yang akan menyiarkan informasi tersebut, kemudian presenter melakukan wawancara dengan narasumber jika ada. Siaran langsung (*live report*) di tvOne biro Makassar diselenggarakan mengikuti program yang sedang tayang di Jakarta (pusat) yang membutuhkan informasi dari kota Makassar ataupun sekitarnya secara langsung.

1. Tahap Pra Produksi

Pra produksi adalah tahapan sangat penting dalam penyusunan program televisi, makin baik perencanaan makin baik produksinya. Millerson memulai tahapan pra produksi dengan *production planning meeting* (konsep program, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai).

Pada tahapan pra produksi ini dipengaruhi oleh aspek individual yang dimana latar belakang seperti jenis kelamin, umur, atau agama dari

pengelola media yang mempengaruhi pemberitaan yang akan ditampilkan kepada khalayak. Di samping itu, latar belakang pendidikan juga menjadi kecenderungan orientasi pada partai politik sehingga sedikit banyak mempengaruhi profesionalisme dalam sebuah pemberitaan media.

Proses pra produksi tvOne dalam mekanisme bagaimana berita dibentuk sesuai rutinitas media, dan setiap media pada umumnya mempunyai ukuran sendiri dalam menyajikan berita. Seperti Biro tvOne proses produksi penyajian berita sebelumnya dilakukan rapat redaksi sesuai isu atau kasus, yang diajukan oleh produser program Apa Kabar Indonesia Pagi, setelah itu membentuk tim atau kru minimal 8- 10 orang, ada yang bertugas sebagai reporter, penanggung jawab program, produser lapangan, kameramen dan teknisi.

Bentuk organisasi Biro tvOne Makassar sendiri berhubungan dengan struktur organisasi media, dimana masing – masing mempunyai komponen dan tugasnya, misalnya selain dibagian redaksi ada juga dibagian pemasaran, iklan, sirkulasi, umum, dan sebagainya. Namun khusus di tvOne di Biro Makassar hanya ada untuk tim peliputan saja.

Faktor – faktor eksternal juga mempengaruhi proses produksi media, termasuk sumber berita yang dimaksud adalah sebagai pihak yang memberikan informasi apa adanya dan juga mempunyai kepentingan misalnya memberlakukan politik pemberitaan. Pada umumnya Biro tvOne Makassar biasanya menyajikan berita terkait isu-isu sosial dan politik yang terjadi dalam

masyarakat. Selain sumber berita, faktor yang kedua adalah sumber penghasilan media, di Biro tvOne Makassar sendiri mendapat sumber penghasilan langsung dari media tvOne pusat di Jakarta.

Ideologi suatu media adalah sistem nilai – nilai atau kepercayaan yang berhubungan dengan konsepsi atau posisi individu dalam menafsirkan realitas. Ideologi media banyak dipengaruhi oleh sistem ekonomi, sosial, dan politik yang berlaku kala itu, misalnya bergantinya sistem politik maka berganti pula dominasi ideologi media yang berkembang. Ideologi media tidak bersifat statis, lewat teks media sebuah ideologi bisa ditantang ataupun berubah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ideologi suatu media bisa berbeda-beda satu sama yang lainnya, sesuai sistem nilai dan kepercayaan dari media tersebut.

Sejatinya tvOne merupakan salah satu kiblat referensi berita televisi di Indonesia jika dilihat dari tayangan dan program-programnya. Ditambah dengan kreatifitas yang munculkan berbagai konsep berita, salah satunya format siaran langsung (*live report*). Hal ini kemudian menjadi kekuatan tvOne hingga biro-biro yang tersebar di nusantara ini mampu melakukannya. Persiapan siaran langsung (*live report*) setelah peralatan di cek maka diturunkanlah ke lokasi target siaran langsung.

Sebelum melakukan siaran langsung (*live report*), khususnya program Apa Kabar Indonesia Pagi, tim liputan tvOne biro Makassar biasanya diberi jadwal setelah rapat redaksi selesai. Hal itu disampaikan kepala biro

tvOne Makassar saat diwawancarai di kantornya.

“Sebelum siaran langsung (*live report*) tvOne biro Makassar di pusat melakukan rapat redaksi yang terdiri dari eksekutif produser, produser, dan koordinator daerah. Setelah selesai mereka *request* di Apa Kabar Indonesia pagi misalkan, koordinator daerah menghubungi kepala biro, kepala biro membentuk tim liputan. Kemudian di lapangan nanti produser lapanganlah yang akan berkoordinasi dengan koordinator daerah.”⁹

Proses siaran langsung (*live report*) membutuhkan persiapan yang panjang dan sumber daya manusia yang matang serta peralatan yang canggih. Menurut Zulkifli direktur teknik *Satelit News Gathering* (SNG), dalam melakukan siaran langsung (*live report*) hal yang paling penting adalah SNG. Menurutnya, siaran langsung tidak akan terlaksana apabila tidak ada keahlian mengoperasikan SNG tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti.

“Jika tidak ada yang bisa memasang itu maka tidak akan jadi yang nama siaran langsung (*live report*) biar “jago” dalam hal keahlian jurnalistik tapi peralatan SNG yang kamu tidak tahu hasilnya juga nol.”¹⁰

Di lokasi liputan siaran langsung hal pertama yang dilakukan adalah pengecekan alat, kemudian produser lapangan (*field producer*) memeriksa komposisi setiap alat kembali, mulai dari penempatan mobil *Satelit News Gathering* (SNG), kamera, *microphone* serta alat pendukung lain layaknya *reflector*, *earphone*. Berdasarkan hasil wawancara dengan *field producer* bahwa dialah yang bisa meminta dan menentukan posisi alat.

“Secara struktural dan administratif penentuan lancarnya suatu liputan siaran langsung (*live report*) sebenarnya itu produser lapangan (*fieldproducer*) akan tetapi kita harus memiliki analisa yang baik. Melihat cuaca bagaimana, kondisi liputan seperti apa, karena kita akan yang menyampaikan secara dan menarik disaksikan oleh mata. Baru setelah itu mulai kita pemasangan alat kebutuhan liputan.”¹¹

Tahap siaran langsung (*live report*) lainnya yakni sebelum melakukan proses *shooting* di lapangan, reporter atau *stand upper* harus menguasai topik yang akan disiarkan secara langsung dengan melakukan riset bahan terkait topik. Selanjutnya tetap harus ada koordinasi dengan tim misalkan pencari narasumber atau biasa mereka sebut tim pesbuker.

Setelah tim liputan siaran langsung (*live report*) siap dengan posisinya, mulai dari masing-masing reporter lengkap dengan bahannya,

⁹Muhammad Takbir, Kepala Biro TvOne Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Oktober 2019.

¹⁰Zulkifli (48 tahun), Direktur Teknis tvOne biro Makasar, Wawancara, Makassar, 14 Oktober 2019.

¹¹ Samsul Ma'arif (36 tahun) , *Field Produce tvOne biro Makasar r*, Wawancara, Makassar, 12 Oktober 2019

kameramen selesai *checking* gambarnya, mobil *satelit news gathering* (SNG) dengan posisi parkirannya, sampai *technical director/program director* siap dengan posisinya, maka selanjutnya adalah menunggu waktu tayang yang sesuai perintah dari produser lapangan (*field produce*) setelah menerima perintah dari produser di kantor pusat.

Tahap siaran langsung (*live report*) lainnya sebelum melakukan proses *shooting* di lapangan, reporter atau *stand upper* harus menguasai topik yang akan disiarkan dengan melakukan riset bahan terkait topik. Namun disisi lain, reporter harus tetap berkoordinasi dengan tim misalkan pencari narasumber atau biasa mereka sebut tim pesbuker. Tim pesbuker adalah kru yang bertugas mencari narasumber yang akan diwawancarai saat proses siaran langsung (*live report*).

2. Tahap Produksi

Setelah melalui proses pra produksi yang panjang dan sebelum memulai suatu program masih dibutuhkan tahapan *rehearsal*. Pada tahap kedua ini yaitu produksi, sebelum melaksanakan tugas masing – masing, dilakukan persiapan produksi dengan mengadakan koordinasi antara reporter dan kru membahas isu yang akan diliput, menyiapkan dan *checking* peralatan liputan yang layak pakai, dan terakhir melaksanakan liputan di lokasi kejadian. Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah ide dan rencana yang telah dirapatkan biasanya berbeda dengan kondisi di lapangan, maka reporter atau jurnalis harus membuat rencana cadangan. Seperti

ini gambaran dari rutinitas media sehari – hari terutama media penyiaran biro tvOne Makassar dalam menyajikan berita atau meliput peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah mulai dari menentukan narasumber, presentasi kepada narasumber, mengarahkan, menentukan *angle* dan alur yang sesuai dengan objek, menentukan *wardrobe* dan terakhir mempersiapkan bahan atau topik dan alat yang akan digunakan dalam proses *shooting* di lapangan.

Kemudian, semua tim yang bertanggungjawab dalam siaran langsung (*live report*) menuju ke lokasi dengan catatan masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab tertentu selama proses *shooting* berlangsung.

Sebelum proses *shooting* dimulai, terlebih dahulu produser lapangan (*field producer*) mengarahkan kepada semua tim utamanya kameramen menentukan posisi reporter dan narasumber dalam pengambilan gambar. Disisi lain produser lapangan (*field producer*) juga bertanggung jawab untuk mengarahkan kepada reporter dan narasumber ketika di lokasi nantinya. Seperti yang dikatakan Samsul Ma'arif selaku produser lapangan (*field producer*) di tvOne biro Makassar.

“Produser lapangan (*field producer*) itu bertanggung jawab untuk konten saat siaran langsung (*live report*) harus mengetahui bentuk *livenya*, peralatannya dan kesiapan

alatnya, *stand upp*ernya bagaimana termasuk narasumber.”¹²

Dalam hal proses lipuran siaran langsung (*live report*) yang berperan penting adalah produser lapangan (*field producer*), reporter dan direktur teknik serta kameramen. Ketika pengambilan gambar akan dilakukan, kameramen harus mempersiapkan apa saja yang akan digunakan dalam pengambilan gambar dan mengatur kamera sesuai dengan situasi dan kebutuhan tertentu, karena tugas seorang kameramen adalah mengambil dan merekam gambar ketika reporter sedang memaparkan materi liputannya.

“Di lokasi kameramen berkoodinasi dengan reporter terlebih dahulu kalau menggunakan narasumber berarti kamera memakai dua kamera dan menarik kabel video sesuai kebutuhan kamera, kemudian mengatur gambar, komposisi, cahaya, *white balance*, dan mengikuti arahan produser lapangan dan direktur teknis.”¹³

Proses pengambilan gambar dalam hal ini langsung dari lokasi liputan. Hasil tangkapan kamera langsung terhubung dengan peralatan yang terdapat dalam mobil *Satelit News Gathering* (SNG) yang mampu menginput dan langsung mengunggah gambar secara langsung, karena penayangan langsung tidak melalui

proses *editing*. Hal tersebut dijelaskan Zulkifli selaku direktur teknis.

“*Satelit News Gathering* (SNG) sudah di lengkapi *switcher*, audio, kamera peralatan *uplink* dan *down link* sistem yang memungkinkan siaran langsung (*live report*) lah, di dalamnya juga ada yang *transponder* yang berfungsi menggabungkan gambar dan audio tapi siaran langsung (*live report*) kan tidak melalui proses editing jadi proses *settingan* itu ada pada *switcher* misalkan menggunakan dua kamera di situlah di atur kamera satu berapa detik pindah lagi ke kamera dua begitu pun sebaliknya.”¹⁴

Reporter (*stand upper*) juga berperan penting karena perannya langsung di depan kamera dan disaksikan secara langsung pula masyarakat secara luas. Untuk itu seorang reporter diharapkan melakukan kesalahan seminimal mungkin bahkan sebaiknya tidak melakukan kesalahan di saat siaran langsung (*live report*) dan tentunya harus memiliki pengalaman dan kesiapan yang matang. Hal itu diakui Andi Kumala saat wawancara di kantor tvOne biro makassar.

“Kita reporterkan yang disaksikan langsung masyarakat seminimal mungkinglah tidak melakukan kesalahan caranya ya kita harus siap fisik dan mental. Sebenarnya banyak sih yang tidak

¹² Samsul Ma'arif (36 tahun) , produser lapangan/ *Field Producer*, Wawancara, Makassar, 12 Oktober 2019.

¹³ Ikhsan Muksin (33 Tahun), Kameramen tvOne biro Makassar, Wawancara, Makassar, 14 Oktober 2019.

¹⁴ Zulkifli (48 Tahun), Direktur Teknis TvOne Biro Makassar, Wawancara, Makassar. 12 Oktober 2019.

memperhatikan hal ini tapi mau gimana pun kita harus sehat untuk bisa melakukannya. Persiapannya sih pertama harus tahu topiknya, riset bahan terkait topik yang mau di *livekan*, setelah kordinasi sama tim jalannya seperti apa, habis itu kita ke lapangan verifikasi data sebagai data tambahan habis itu ya sudah tunggu tayangan *livenya*.”¹⁵

3. Tahap Pasca Produksi

Setelah proses produksi suatu program selesai, maka dibutuhkan beberapa hal, mulai dari 1) *capturing*, 2) *logging*, 3) *editing pictures*, 4) *editing sound*, 5) *final cut*. Selanjutnya yang sangat penting dalam dalam suatu produksi adalah evaluasi, disinilah akan terlihat berhasil atau tidak sebuah program yang disajikan. Namun ukuran keberhasilannya sebenarnya adalah bagaimana lakunya di pasaran yang ujung-ujungnya akan bicara uang dan marketing.

Berhubungan dengan struktur organisasi media, maka di dalamnya ada komponen masing – masing yang bertugas, misalnya bagian redaksi yang menginginkan agar berita tertentu yang disajikan, bagian sirkulasi agar berita lain yang ditonjolkan karena terbukti dapat menaikkan penjualan. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa masing – masing bagian tersebut tidak selalu sejalan. Sehingga dari pernyataan di atas proses pasca produksi sebelum disiarkan, naskah berita terlebih dahulu dicek oleh

pimpinan redaksi lalu diserahkan ke editor berita, dan hasil akhir tergantung keputusan dan kebijakan dari pimpinan redaksi apakah berita itu layak atau tidak disajikan atau disiarkan.

Pasca produksi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal diluar lingkungan media seperti sumber penghasilan media itu sendiri, dapat berupa iklan maupun pelanggan/pembeli media, misalnya menginginkan agar berita yang lain ditonjolkan karena terbukti menaikkan penjualan atau ada tema tertentu yang menarik dan terbukti mendongkrak penjualan, akan terus – menerus diliput oleh media sebab momentum peristiwa tersebut disenangi masyarakat. Namun sumber penghasilan media juga lebih dipengaruhi oleh adanya strategi bisnis yang berpengaruh besar pada lingkungan pasar.

Di sinilah peran departemen marketing sangat kuat dalam menentukan program yang akan *on air*, bertahan atau layak lagi dipertahankan.

Setelah melakukan siaran langsung (*live report*) kru tvOne biro makassar kembali merapihkan alat kemudian kembali ke kantor dan melihat kembali (*review*) hasil produksi sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kesalahan jika terjadi. Hal itu diakui reporter tvOne biro makassar, Andi Kumala dalam wawancara di kantor tvOnenya.

“Saya itu selalu *mereview* hasil siaran langsung (*live report*) saat liputan untuk melihat kesalahan yang saya lakukan, ini juga salah

¹⁵Andi Kumala (35 tahun), reporter tvOne biro Makassar, wawancara, Makassar, 14 oktober 2019.

satu tips bagi seorang report ya karena dulu saya itu waktu masih awal-awal jadi ini kan tvOne masih baru jadi kami langsung di turunkan liputan dan kami ini sebagai angkatan tidak *training*. Saya lihat betul muka saya, kaku sekali meskipun itu hanya *Live On Tape* (LOT) ya.”¹⁶

Tidak hanya teknik, performa televisi yang harus dikuasai. Selain itu, dibutuhkan juga pemahaman mengenai seluk beluk TV *broadcasting*, pemahaman jurnalistik, kode etik, 9 elemen jurnalistik, undang-undang pers dan lain sebagainya yang di luar perkiraan banyak orang, ternyata kaidah-kaidahnya sangat jauh berbeda dan lebih pelik daripada medium komunikasi manapun.¹⁷

Sementara itu produser lapangan (*field producer*) Syamsul Ma’arif memaparkan bahwa bagian penting setelah melakukan siaran langsung (*live report*) yaitu dengan tetap adanya evaluasi meskipun dilakukan secara nonformal, itu diungkapkan saat wawancara di kantor tvOne biro Makassar.

“Sebenarnya tetap adanya evaluasi tapi kami itu biasanya hanya *mereview* kembali siaran langsung (*live report*) yang kami kerjakan hanya saja bentuk seperti kemudian kami usulkan yang baik menurut kita. Misalkan bagus seperti ini

“bagus kayanya tadi kalau kamera disini bagus atau reporternya disini kayanya disini bagus” sebagai bahan perbaikan kedepannya.”¹⁸

Proses produksi siaran langsung (*live report*) tvOne biro Makassar berdasarkan tahap dan prosesnya juga meliputi struktural yang *valid* telah sukses menyiarkan berita di Indonesia timur secara umum dan terlebih khusus di kota Makassar.

Tahapan proses yang panjang membutuhkan kerja kolektif yang maksimal dan pengalaman yang luas beserta sumber daya manusia yang hebat untuk dapat melaksanakannya. Bukannya hanya itu, tvOne juga telah memiliki peralatan yang canggih untuk melaukan itu baik *Satelit Nesw Gathering*(SNG) dan juga peralatan yang lebih *simple* yakni *Aviwest*

Hambatan dalam Proses Siaran Langsung (*live report*) tvOne Biro Makassar

Dalam proses produksi tidak jarang terjadi hambatan di dalam pelaksanaannya. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Begitupun dengan proses siaran langsung (*live report*) terdapat kendala-kendala yang terjadi pada saat

¹⁶ Andi Kumala (35 tahun), reporter tvOne biro Makassar, wawancara, Makassar, 14 oktober 2019.

¹⁷ https://www.academia.edu/2860342/0/LangkahLangkah_Menjadi_Presenter_Televisi_How_to_be_a_good_TV_Presenter. (diakses pada hari rabu, 16 Oktober 2019)

¹⁸ Syamsul Ma’arif (36 tahun), *Field Producer*, Wawancara, Makassar, 12 Oktober 2019.

proses produksi meliputi faktor teknis dan non teknis yaitu:

2. Faktor Teknis

a. Gerhana Satelit (*Sun outage*)

Gerhana satelit (*sun outage*) atau biasa juga disebut pemadaman matahari. Matahari transit atau matahari pudar adalah kondisi gangguan atau distorsi dari geostasioner satelit sinyal yang disebabkan oleh gangguan dari radiasi matahari, saat itu bumi satelit matahari berada dalam garis lurus.¹⁹

“Paling kendala yang terjadi namanya *sun outage* atau jilatan matahari merusak gelombang frekuensi di satelit karena SNG terhubung langsung dengan satelit ketika terjadi *sun outage* dapat terlihat di televisi muncul kayak kotak-kotak, itulah dampaknya biasanya terjadi bulan maret.”²⁰

TvOne Biro Makassar dalam hal sumber daya manusia, dapat dikatakan hampir matang dalam profesi dan bidangnya masing-masing dengan berpengalaman rata-rata diatas kurun waktu lima tahun. Meskipun demikian mereka masih belum maksimal, hal itu diakui kepala Biro Makassar Muhammad Takbir bahwa mereka masih kekurangan tenaga dalam pembentukan tim siaran langsung (*live report*). Menurutnya, ideal sebuah tim siaran langsung (*live report*) memiliki kru minimal 15 orang. Akan tetapi,

situasi biro Makassar masih jauh dari ukuran ideal tersebut, baik dari jumlah tim liputan maupun pegawai secara keseluruhan.

Tujuan dari siaran langsung (*live report*) untuk memberikan suatu informasi suatu kejadian secara langsung kepada khalayak agar pemirsa dapat menyaksikan secara langsung peristiwa yang di maksud. Selain dalam program Apa Kabar Indonesia Pagi tvOne juga melakukan siaran langsung (*live report*) di berbagai program lain seperti Kabar Pagi, Kabar Siang, Kabar Pasar, Kabar Petang, Apa Kabar Indonesia Malam dan *Indonesia Lawyer Club*.

b. Gangguan Peralatan

Peralatan yang digunakan pada saat proses siaran langsung (*live report*) juga menjadi hambatan besar, karena menggunakan alat yang sangat canggih. Sama halnya yang diungkapkan oleh Zulkifli selaku direktur teknik bahwa tvOne biro Makassar menggunakan peralatan canggih, akan tetapi hal tersebut juga dapat menjadi kendala bagi tim produksi.

“Biro kami disini memang benar kalau memiliki peralatan yang canggih makanya kami mampu melakukan siaran langsung (*live report*) justru karena itu dalam sistem di SNG membutuhkan jaringan untuk terhubung satu sama lain dan *uplink* maupun *down link* dan yang menghambat itukan biasanya jaringan.”²¹

¹⁹http://id.m.wikipedia.org/wiki/gerhana_satelit. (Diakses pada hari rabu 30 oktober 2019 pukul 0:42)

²⁰Muhammad Takbir, Kepala Biro TvOne Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Oktober 2019.

²¹ Zulkifli (48 Tahun) , Direktur Teknis TvOne Biro Makassar, Wawancara, Makassar. 12 Oktober 2019.

3. Faktor Non Teknis

a. Komunikasi

Komunikasi menjadi hal yang sakral dalam proses suatu siaran langsung (*live report*) yang penayangannya membutuhkan kerja tim ekstra karena hubungan antara yang satu dengan yang lain harus benar-benar maksimal. Misalkan dari reporter ke kameramen dan ke seluruh kru yang terlibat dalam siaran langsung ini. Hal itu diterangkan Syamsul Ma'arif selaku produser lapangan (*field producer*) tvOne biro Makassar saat wawancara penelitian ini kantornya.

"Kenapa komunikasi sering menjadi hambatan dalam proses siaran langsung (*live report*) karena kita ini dituntut kerja maksimal kalau bisa tanpa adanya kesalahan tapi kan kita tidak mungkin saling teriak-teriakan meskipun kita sudah dilengkapi dengan alat yang canggih dalam berkomunikasi itu lagi menggunakan sistem jaringan kalau gangguan jaringan kan jadi masalah lagi."²²

Apa yang dikatakan oleh Syamsul Ma'arif merupakan suatu penjelasan betapa proses siaran langsung (*live report*) memiliki banyak tantangan. Koordinasi antar kru harus terus diperhatikan untuk memastikan penayangan berada pada level maksimal. Selain itu, faktor non-manusia seperti aksesibilitas jaringan juga harus mendapatkan perhatian

²²Samsul Ma'arif (36 tahun) , *Field Producer*, Wawancara, Makassar, 12 Oktober 2019.

khusus demi menopang peralatan canggih yang digunakan selama proses penayangan siaran langsung. Semua elemen harus bisa disinergikan secara aktif dalam rangka menghadirkan kualitas tayangan yang berkualitas sesuai dengan ekspektasi publik dan media itu sendiri.

b. Narasumber

Narasumber dapat menjadi suatu hambatan dari liputan siaran langsung (*live report*). Narasumber merupakan penambah daya tarik yang disajikan untuk pemirsa, di mana ia menjadi sumber informasi sekaligus tempat verifikasi data hasil riset, ungkap reporter tvOne biro Makassar.

"Hambatan seorang reporter itu saat siaran langsung (*live report*) tidak ada narasumber, cari narasumber susah. Kita ini kan *live* secara *stand upper* dengan bentuk format berita kalau tidak ada di wawancara kan data seakan-akan tidak valid apa lagi harus bicara sampai lima belas menit dengan materi yang kami lihat saja kan jadi masalah juga."²³

Kehadiran narasumber sangat penting untuk menjamin validitas informasi yang akan ditayangkan. Apabila narasumber yang dibutuhkan berhalangan untuk hadir atau mengalami kendala untuk tiba di lokasi, maka reporter harus bisa berinisiatif untuk mengatasi hal tersebut. Inisiatif yang dilakukan harus bisa disesuaikan dengan ideologi/sudut pandang yang

²³Andi Kumala (35 tahun), reporter tvOne biro Makassar, wawancara, Makassar, 14 oktober 2019.

diterapkan pada media tersebut. Hal ini demi mempertegas bahwa media tersebut saat itu memang berorientasi atau fokus terhadap topik pemberitaan yang diliput. Contohnya seperti tvOne ini dengan jargon “memang beda”-nya dan program-program yang ditayangkan mayoritas bersifat pemberitaan. TvOne sendiri pasti meyakini bahwa pemberitaan yang baik adalah pemberitaan yang memiliki *setting* yang berkualitas seperti menghadirkan narasumber atau data-data aktual yang sifatnya *purposive*. Hal tersebut tentunya dilakukan demi terjaganya ideologi organisasi.

b. Sumber Daya Manusia

Manusia adalah makhluk yang juga memiliki batasan dan kekurangan sehingga membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, begitu pula dalam melakukan suatu pekerjaan dibutuhkan adanya bantuan orang lain. Sama halnya dengan memproduksi sebuah siaran langsung (*live report*) di tvOne biro Makassar yang juga membutuhkan sebuah kerja sama tim yang kuat dan beberapa personil.

“Kendala yang biasa kita alami adalah kekurangan personil karena idealnya dalam pergerakan SNG itu di atas 10 orang bahkan sampai 15 orang karena harus terbagi-bagi semua misalkan di *teknikal direktur* sendiri yang urus mesin sendiri tapi di Makassar itu kita merangkap-rangkap operator SNG merangkap jadi *driver* sekaligus urus mesin dan semua posisi ideal lengkap tapi itulah karena kita daerah tidak

telalu banyak liputannya jadi seperti itulah”²⁴

Salah satu hambatan dalam proses siaran langsung (*live report*) ialah komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting dalam proses ini karena tidak adanya pengulangan dalam prosesnya.

Di sisi lain. Al-Quran juga telah menjelaskan untuk berkomunikasi yang baik salah satunya dalam surah Thaha ayat 44.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Terjemahnya :

Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.²⁵

Menurut tasir Al-misbah dalam buku Quraish Sihab maka berbicaralah kamu berdua kepadamu dengan berkata-kata yang lemah lembut untuk menyadarkan supaya jangan mengaku menjadi tuhan (mudah-mudahan ia ingat) yakni sadar dan mau menerimanya atau takut kepada Allah lalu karena dia mau sadar. Ungkapan mudah-mudahan berkaitan dengan pengetahuan nabi musa dan nabi harun. Ada pun dari pengetahuan Allah bahwa firauun tidak akan mau sadar dari perbuatannya.²⁶

Menghindari kesalahan berkomunikasi atau kegagalan

²⁴Muhammad Takbir, Kepala Biro TvOne Makassar, Wawancara, Makassar, 20 Oktober 2019.

²⁵ Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia,

²⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Cet 1: Jakarta Lentera Hati,2002), h 58.

penyampaian pesan itu adalah maksudnya begitu pula dalam produksi siaran langsung (*live report*) karena komunikasi sangat penting, penyampaian pesan agar produksi lancar dan sukses.

Proses siaran langsung (*live report*) tvOne Biro Makassar membutuhkan peralatan yang cukup canggih untuk melakukannya. Hal tersebut kemudian menghasilkan tayangan yang cukup menarik dengan skala tanyangan yang mencakup skala nasional. Namun peneliti menyarankan agar dapat melakukan produksi siaran langsung (*live report*) sendiri khusus di Biro Makassar, hal ini mengingat wilayah koordinatnya yang cukup luas yaitu mencakup seluruh wilayah Indonesia Timur.

Tahapan evaluasi atau perbaikan adalah salah satu hal yang perlu untuk lebih rutin dilakukan. Terutama dalam mengatasi hambatan-hambatan agar masyarakat Sulawesi Selatan semakin tertarik dan mengenal produksi siaran langsung (*live report*) tvOne Biro Makassar sebagai sumber informasi aktual di Indonesia khususnya di Indonesia timur. Selain itu pemerintah harusnya memberi perhatian khusus kepada biro wilayah dari media nasional untuk terus mengangkat siaran-siaran ter-*update*. Sehingga masyarakat dapat lebih cepat mendapat informasi sekitar mereka dengan berbagai fenomena yang ada dan yang paling penting adalah pihak tvOne Biro Makassar diharapkan rutin mengecek alat-alat yang digunakan dalam liputan. Agar alat-alat yang digunakan tetap terjaga dan tidak mengalami gangguan pada saat

digunakan serta memperhatikan hal-hal yang menjadi penghambat dalam liputan atau produksi siaran langsung (*live report*).

PENUTUP/SIMPULAN

Proses produksi siaran langsung (*live report*) tvOne Biro Makassar melalui tiga tahap, pertama pra produksi Sebelum melakukan siaran langsung (*live report*), khususnya Program Apa Kabar Indonesia Pagi tim liputan tvOne biro Makassar akan dibagikan jadwal setelah rapat redaksi di pusat selesai. Kedua tahap produksi yaitu produser lapangan (*field producer*) juga bertanggung jawab ketika di lokasi nantinya, cameramen mengambil gambar sesuai arahan dari produser lapangan serta direktur teknis yang mengatur alat di dalam mobil SNG yang dapat mengunggah secara langsung. Tahap ketiga pasca produksi, yakni mereview (memutar kembali hasil liputan siaran langsung) tersebut juga melakukan evaluasi.

Faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam proses siaran langsung (*live report*) tvOne Biro Makassar yaitu teknis dan non teknis. Faktor teknis, yakni Gerhana satelit (*sun outage*) dan Gangguan Peralatan. Sedangkan non teknis yaitu ketidakadaan narasumber, komunikasi dan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada, 2008.

- Danim, Sudarwan. *Menjadi Penulis Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2005.
- Djamal, Hidajanto. Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran* Jakarta: Kencana, 2013
- Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi II. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- J.B, Wahyudi. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Gramedia, 1994
- Ks, Usman. *Televisi News Reporting and Writing Panduan Praktis Menjadi Jurnalis Televisi*. Depok: Ghalia Indonesia, 2009
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: kencana 2008.
- Manajemen Penyiaran: *Strategi Mengelola Radio dan Televisi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- _____. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : Kencana, 2008.
- Muda, Dedy Iskandar. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Nurdin, *Komunikasi Massa*, Jakarta : prasada, 2013.
- Pambayun, Ellys Lestari. *OneStop Qualitative Research Methodology InCommunication Konsep, Panduan, dan Aplikasi*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2013
- Rakhmat,Jalaluddin.*Metode Penelitian Komunikasi Masyarakat*. Bandung: Remadja Karya,1985,
- Romli, Khomsahrial. *Komunikassi Massa*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Shihab, M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah* cet 1: Jakarta lentera hati, 2002
- Siagian, Fitra Haidir. *Peran dan Tanggung Jawab Jurnalis Muslim Makassar*. Alauddin University press, 2014.
- Subroto. D.S. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1994.
- Tajibu, Kamaluddin. *Metode penelitian Komunikasi*. Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makala, Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Laporan Penelitian* Cet. 1: Makassar: Alauddin Press, 2013.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007.
- Yunus, Syarifuddin. *Jurnalistik Terapan*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2010
- Sumber Internet :**
https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_massa, pada tanggal 14 juni 2019, pukul 20.30
<https://technology.uzone.id/10-besar-channel-tv-paling-banyak->

[ditonton-di-indonesia-tahun-2018](#).24 juli 2019 pukul 20.47 wita.

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi> Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK) UPN "Veteran" Yogyakarta diakses tanggal 25 juli 2019 pukul 13.32 wita.

<http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki> Jurnal Komunikasi Islam (JKI) Univ. Islam Sunan Ampel Sby (UINSA) diakses tanggal 25 juli 2019 pukul 13.56.

<http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/index> KOMUNITI: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi (UNMUH Surakarta) diakses tanggal 25 juli 2019 pukul 13.56 wita.